



*Realizing Education's Promise:
Support to Indonesia's Ministry of Religious Affairs for Improved Quality of Education
(Madrasah Education Quality Reform)
IBRD Loan Number: 8992-ID*

**PEDOMAN PELAKSANAAN
EVALUASI DIRI MADRASAH
(EDM)
VERSI 2.0**

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2021**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR SINGKATAN.....	2
BAB I.....	3
PENDAHULUAN.....	3
A. Latar Belakang.....	3
B. Tujuan, Pengguna dan Manfaat Pedoman EDM.....	5
C. Dasar Hukum.....	5
BAB II.....	7
EVALUASI DIRI MADRASAH (EDM).....	7
A. Definisi.....	7
B. Tujuan EDM.....	7
C. Manfaat EDM.....	7
D. Prinsip Penyusunan EDM.....	8
E. Pelaksana EDM.....	8
F. Tahapan Penyusunan EDM.....	9
G. EDM dan Skema Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran.....	10
BAB III.....	12
INDIKATOR PENGUKURAN EDM.....	12
A. Kerangka Berpikir Penyusunan Indikator EDM.....	12
B. Instrumen EDM.....	15
C. Langkah Penetapan Tingkat Kinerja Indikator.....	15
BAB IV.....	16
PENGHITUNGAN SKOR KINERJA PENCAPAIAN MUTU.....	16
1. Bobot Indikator.....	16
2. Menghitung Skor Tertimbang Maksimum (STM) Setiap Aspek.....	17
3. Menghitung Skor Penilaian Tertimbang (SPT).....	17
4. Menghitung Skor Kinerja Pencapaian Mutu (SKPM).....	19
5. Pengkategorian Kinerja Pencapaian Mutu.....	20
BAB V.....	21
REKOMENDASI HASIL EDM.....	21
LAMPIRAN.....	22
INSTRUMEN EVALUASI DIRI MADRASAH (EDM).....	23
Bagian B Aspek Pengembangan Diri Guru dan Tenaga Kependidikan.....	34
Bagian C Aspek Persiapan, Pelaksanaan dan Penilaian Proses Pembelajaran.....	39
Bagian D Aspek Penggunaan Materi Pembelajaran.....	49
Bagian E Aspek Perencanaan Pembiayaan.....	55

KATA PENGANTAR

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan yang berkualitas akan mampu melahirkan *human capital* yang memiliki daya saing tinggi. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya riil untuk menyiapkan lembaga pendidikan berkualitas yang dikelola secara profesional. Pengelola lembaga pendidikan madrasah dituntut untuk dapat menyiapkan rencana kerja dengan lebih detail dan terperinci. Pembiayaan program kerja diberikan secara lebih efisien dan berbasis kinerja. Jika selama ini penyusunan program kerja terbiasa dilakukan mengikuti besaran anggaran yang tersedia, maka sudah saatnya mengubah mindset “*money follows program*” (anggaran mengikuti program). Selain itu, dana BOS dan dana lain harus diarahkan untuk program peningkatan mutu pembelajaran yang memiliki pengaruh langsung (*direct impact*) bagi *end-user* pendidikan yaitu siswa.

Berdasarkan data EMIS tahun 2020, terdapat lebih dari 9,5 juta anak Indonesia yang menempuh pendidikan dasar dan menengah di madrasah. Oleh karenanya madrasah dituntut memberikan layanan pendidikan terbaik, agar siswa dapat melakukan lompatan prestasi dan mampu bersaing di masa yang akan datang.

Kementerian Agama mengalokasikan lebih dari 10 triliun rupiah untuk dana BOS di madrasah setiap tahun. Anggaran tersebut merupakan sebuah investasi pendidikan yang diharapkan dapat mewujudkan generasi masa depan terbaik. Tantangannya ada di kualitas belanja, apakah dana BOS tersebut telah dibelanjakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang mendukung mutu pembelajaran.

Dalam rangka penyempurnaan sistem perencanaan dan pengelolaan anggaran, Kementerian Agama telah mengembangkan *platform* digital untuk mempermudah madrasah dalam melaksanakan evaluasi diri sebagai dasar penyusunan rencana kerja dan anggaran madrasah. *Platform* yang selanjutnya disebut e-RKAM atau Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis elektronik dan EDM (Evaluasi Diri Madrasah) ini diharapkan mampu menjawab tantangan dan kebutuhan madrasah. Aplikasi e-RKAM dan EDM ini merupakan sebuah terobosan penting untuk mendorong tata kelola pendidikan yang efektif dan efisien. Hal ini selaras dengan himbauan Presiden Joko Widodo agar waktu dan energi para kepala madrasah dan guru tidak banyak tersita untuk membuat laporan pertanggungjawaban, namun dapat lebih difokuskan pada pengembangan mutu pembelajaran.

Aplikasi e-RKAM dan EDM membuka peluang pengelolaan dana BOS dan dana lainnya secara lebih transparan dan akuntabel, yang dapat diakses secara berjenjang mulai tingkat madrasah, Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, Kanwil Kementerian Agama Provinsi hingga tingkat Kementerian Agama RI. Penggunaan aplikasi e-RKAM dan EDM ini diharapkan dapat memangkas birokrasi pelaporan. Transformasi digital ini merupakan upaya konkrit dalam mewujudkan pengelolaan anggaran pendidikan yang lebih efektif, efisien, transparan, dan bebas korupsi.

Kunci keberhasilan penerapan transformasi digital bukan saja terletak pada kualitas aplikasi, tetapi juga dipengaruhi oleh keberhasilan melakukan *change management*. Untuk mewujudkan ini merupakan suatu tantangan besar yang memerlukan serangkaian kegiatan seperti sosialisasi, bimbingan teknis, dan pendampingan yang intensif kepada madrasah sebagai salah satu upaya mitigasi resiko kegagalan transformasi digital e-RKAM dan EDM yang telah dicanangkan.

Akhirnya, kami instruksikan kepada semua jajaran pejabat dan pegawai Kementerian Agama di semua jenjang untuk bersama-sama mendukung penerapan sistem e-RKAM dan EDM di madrasah. Program yang lahir dengan dukungan Bank Dunia ini merupakan amanah yang harus dijaga.

Jakarta, 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Islam,

Ttd

Prof. Dr. Muhammad Ali Ramdhani

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Deskripsi
BAN-S/M	Badan Akreditasi Nasional – Sekolah/Madrasah
BOS	Bantuan Operasional Sekolah
BSNP	Badan Standar Nasional Pendidikan
DAPODIK	Data Pokok Pendidikan
Ditjen Pendis	Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
EDM	Evaluasi Diri Madrasah
EMIS	<i>Education Management Information System</i>
e-RKAM	Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis elektronik
FGD	<i>Focus Group Discussion</i>
Kanwil	Kantor Wilayah
Kemenag	Kementerian Agama
KKG	Kelompok Kerja Guru
KSKK	Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan
MA	Madrasah Aliyah
MAK	Madrasah Aliyah Kejuruan
MEQR	<i>Madrasah Education Quality Reform</i>
MGMP	Musyawaharah Guru Mata Pelajaran
MI	Madrasah Ibtidaiyah
MTs	Madrasah Tsanawiyah
OSIS	Organisasi Siswa Intra Sekolah
PAS	Penilaian Akhir Semester
PH	Penilaian Harian
PHLN	Pinjaman Dan/Atau Hibah Luar Negeri
PMU	<i>Project Management Unit</i>
PTK	Pendidik dan Tenaga Kependidikan
RealEdPro	<i>Realizing Education Promise</i>
Renstra	Rencana Strategis
RKAKL	Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga
RKM	Rencana Kerja Madrasah
RKAM	Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah
RKJM	Rencana Kerja Jangka Menengah
RPP	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
SB	Standar Pembiayaan
SI	Standar Isi
SIMPATIKA	Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama
SKL	Standar Kompetensi Lulusan
SKPM	Skor Kinerja Pencapaian Mutu
SNP	Standar Nasional Pendidikan
SPME	Sistem Penjaminan Mutu Eksternal
SPMI	Sistem Penjaminan Mutu Internal
SPN	Standar Penilaian
SPR	Standar Proses
SPL	Standar Pengelolaan
SSP	Standar Sarana Prasarana
Satker	Satuan Kerja
SBM	Standar Biaya Masukan
SDGs	<i>Sustainable Development Goals</i>
SNP	Standar Nasional Pendidikan
TA	Tahun Anggaran
TPM	Tim Penjaminan Mutu

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pintu untuk menyiapkan generasi berkualitas di masa mendatang. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan standar nasional pendidikan (SNP). Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal dalam pelaksanaan sistem pendidikan dan harus dipenuhi oleh penyelenggara atau satuan pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia yang terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Selanjutnya, dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005, dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005, disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan nonformal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan dalam rangka untuk memenuhi atau melampaui delapan SNP.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005, mutu pendidikan merupakan tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan dengan SNP, sedangkan penjaminan mutu pendidikan adalah mekanisme yang sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh proses penyelenggaraan pendidikan telah sesuai dengan standar mutu. Pada Permendikbud Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah dinyatakan bahwa untuk menjamin terselenggaranya penjaminan mutu pendidikan maka diperlukan suatu sistem penjaminan mutu pendidikan yang merupakan suatu kesatuan unsur yang terdiri atas organisasi, kebijakan, dan proses terpadu yang mengatur segala kegiatan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang saling berinteraksi secara sistematis, terencana dan berkelanjutan.

Selanjutnya, Permendikbud Nomor 28 Tahun 2016 menyebutkan bahwa sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah terdiri dari dua jenis yaitu Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). SPMI Pendidikan Dasar dan Menengah adalah suatu kesatuan unsur yang terdiri atas kebijakan dan proses yang terkait untuk melakukan penjaminan mutu pendidikan yang dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan menengah untuk menjamin terwujudnya pendidikan bermutu yang memenuhi atau melampaui SNP. Sedangkan SPME Pendidikan Dasar

dan Menengah adalah suatu kesatuan unsur yang terdiri atas organisasi, kebijakan, dan proses yang terkait untuk melakukan fasilitasi dan penilaian melalui akreditasi untuk menentukan kelayakan dan tingkat pencapaian mutu satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

SPMI direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan, sedangkan SPME direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah, Kementerian Agama, BSNP, dan BAN-S/M sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Siklus kegiatan SPMI, SPME dan hubungan antara SPMI dan SPME disajikan sebagaimana dalam Gambar 1.



Gambar 1. Siklus SPMI dan Hubungan SPMI dan SPME

Tahap pertama yang harus dilakukan oleh satuan pendidikan dalam siklus SPMI sebagaimana dalam Gambar 1. adalah melakukan pemetaan mutu. Salah satu cara dalam melakukan pemetaan mutu adalah melakukan evaluasi diri, yang hasilnya akan digunakan untuk melaksanakan tahapan berikutnya, yaitu perencanaan peningkatan mutu, pemenuhan mutu, monitoring dan evaluasi dan pengembangan mutu baru. Proses ini dilakukan secara kontinyu oleh setiap satuan pendidikan.

Pedoman ini fokus membahas tentang evaluasi diri madrasah (selanjutnya disingkat dengan EDM) sebagai perwujudan SPMI. EDM merupakan suatu proses penilaian/pemetaan mutu penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan oleh pemangku kepentingan di tingkat madrasah berdasarkan indikator-indikator kunci yang mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). Melalui EDM, madrasah dapat mengetahui kondisi saat ini yang perlu ditingkatkan, kekuatan, kelemahan, peluang dan sekaligus tantangan yang ada di madrasah.

B. Tujuan, Pengguna dan Manfaat Pedoman EDM

1. Tujuan Pedoman EDM

Semua pemangku kepentingan yang terkait memiliki persepsi yang sama terhadap pentingnya dan manfaat EDM sebagai dasar penyusunan perencanaan peningkatan mutu pendidikan madrasah.

2. Pengguna Pedoman EDM

- a. Kepala Madrasah dan Tim Penjaminan Mutu (TPM) madrasah
- b. Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Kantor Wilayah Kementerian Agama
- c. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama

3. Manfaat Pedoman EDM

- a. Menyamakan persepsi bagi pemangku kepentingan di semua tingkatan terhadap pentingnya sistem penjaminan mutu dalam rangka peningkatan mutu pendidikan madrasah.
- b. Menekankan pentingnya dilakukan EDM sebagai tahapan dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM) dan sebagai bahan masukan dalam rangka penyusunan renstra/RKJM/RKM di tingkat madrasah, Kankemenag Kab/Kota, Kanwil Provinsi dan Ditjen Pendidikan Islam Kemenag.
- c. Meningkatkan pemahaman pimpinan dan warga madrasah pentingnya sistem penjaminan mutu internal dalam rangka untuk peningkatan mutu pendidikan.
- d. Menjadi pedoman bagi TPM madrasah dalam melakukan EDM.
- e. Menjadi pedoman bagi Kankemenag Kab/Kota, Kanwil Provinsi dan Ditjen Pendidikan Islam Kemenag memantau kinerja madrasah.

C. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah

6. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024
9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4475 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2020-2024

BAB II

EVALUASI DIRI MADRASAH (EDM)

A. Definisi

EDM adalah suatu proses penilaian mutu penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan oleh pemangku kepentingan (*stakeholder*) di tingkat madrasah berdasarkan indikator-indikator kunci yang mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). Pada prinsipnya EDM adalah penilaian yang dilakukan oleh warga madrasah dengan penuh kesadaran dan kejujuran untuk perbaikan mutu pendidikan madrasah. Untuk mengoptimalkan pelaksanaan dan pemanfaatan EDM ini diperlukan kebersamaan dan kemauan kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, komite madrasah, siswa dan orang tua siswa untuk bersedia membuka diri. Dengan demikian madrasah dapat memperbaiki kekurangan, mempertahankan, dan meningkatkan keunggulan dalam mencapai visi dan misi madrasah. Semangat kebersamaan seluruh warga madrasah untuk mau mengevaluasi diri demi kemajuan bersama adalah kunci dari keberhasilan EDM.

B. Tujuan EDM

1. Menilai kinerja madrasah berdasarkan SNP.
2. Memetakan kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan madrasah.
3. Membantu menentukan prioritas program dan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan madrasah.
4. Menjadi acuan penyusunan Rencana Kerja Madrasah (RKM) dan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM)

C. Manfaat EDM

1. Mengetahui tingkat pencapaian kinerja/peta mutu madrasah.
2. Mengetahui kekuatan, kelemahan dan tantangan yang dimilikinya madrasah.
3. Mengetahui peluang untuk memperbaiki mutu pendidikan, menilai keberhasilan dan melakukan penyesuaian program-program yang ada.
4. Mengetahui jenis kebutuhan yang diperlukan untuk perbaikan mutu.
5. Mengidentifikasi program/kegiatan prioritas bagi peningkatan kinerja madrasah.
6. Bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.
7. Bahan masukan penyusunan renstra/RPJM/RKM.
8. Bahan penyusunan RKAM.
9. Bahan masukan penyusunan perencanaan program kegiatan tingkat kabupaten/kota, provinsi dan pusat.

D. Prinsip Penyusunan EDM

1. Integritas: dilakukan secara jujur.
2. Objektif: berdasarkan fakta yang ada.
3. Ilmiah: disusun menggunakan pendekatan ilmiah dan terbuka untuk dievaluasi oleh semua pihak.
4. Partisipatif: dilaksanakan dengan melibatkan warga madrasah melalui musyawarah mufakat.
5. Transparan: hasil EDM terbuka untuk diketahui oleh semua pihak.
6. Akuntabel: dapat dipertanggungjawabkan.
7. Terintegrasi: memanfaatkan data dan informasi yang tersedia dalam EMIS dan SIMPATIKA yang terintegrasi dengan e-RKAM.
8. Periodik: dilakukan secara berkala setiap tahun tetapi dapat diperbaharui apabila diperlukan.
9. Berkelanjutan: dilakukan terus menerus.

E. Pelaksana EDM

EDM dilakukan oleh Tim Penjaminan Mutu (TPM) Madrasah yang dibentuk dan diputuskan dalam Surat Keputusan Kepala Madrasah. Dalam pelaksanaannya, TPM dibantu oleh bendahara madrasah/operator yang menangani pendataan di madrasah dan program BOS.

1. Kriteria TPM

- a. Memiliki integritas.
- b. Memahami konsep peningkatan dan pengembangan madrasah.
- c. Memiliki komitmen untuk meningkatkan dan mengembangkan madrasah.

2. Keanggotaan TPM

Anggota TPM sekurang-kurangnya terdiri dari 8 orang, yang melibatkan berbagai unsur di madrasah, meliputi kepala madrasah, bendahara madrasah, guru, tenaga kependidikan, perwakilan komite madrasah, perwakilan orang tua siswa selain komite madrasah, operator, yayasan (bagi madrasah swasta) dan perwakilan siswa (pada jenjang MTs dan MA/MAK).

Susunan keanggotaan TPM sebagai berikut:

- a. Penanggung jawab: Kepala Madrasah
- b. Ketua: salah satu wakil kepala madrasah
- c. Sekretaris: satu orang dari unsur guru
- d. Anggota: Jika jumlah sumber daya di madrasah mencukupi, anggota TPM dapat dibagi menjadi beberapa kelompok/bidang penugasan sesuai dengan jumlah aspek dalam EDM.

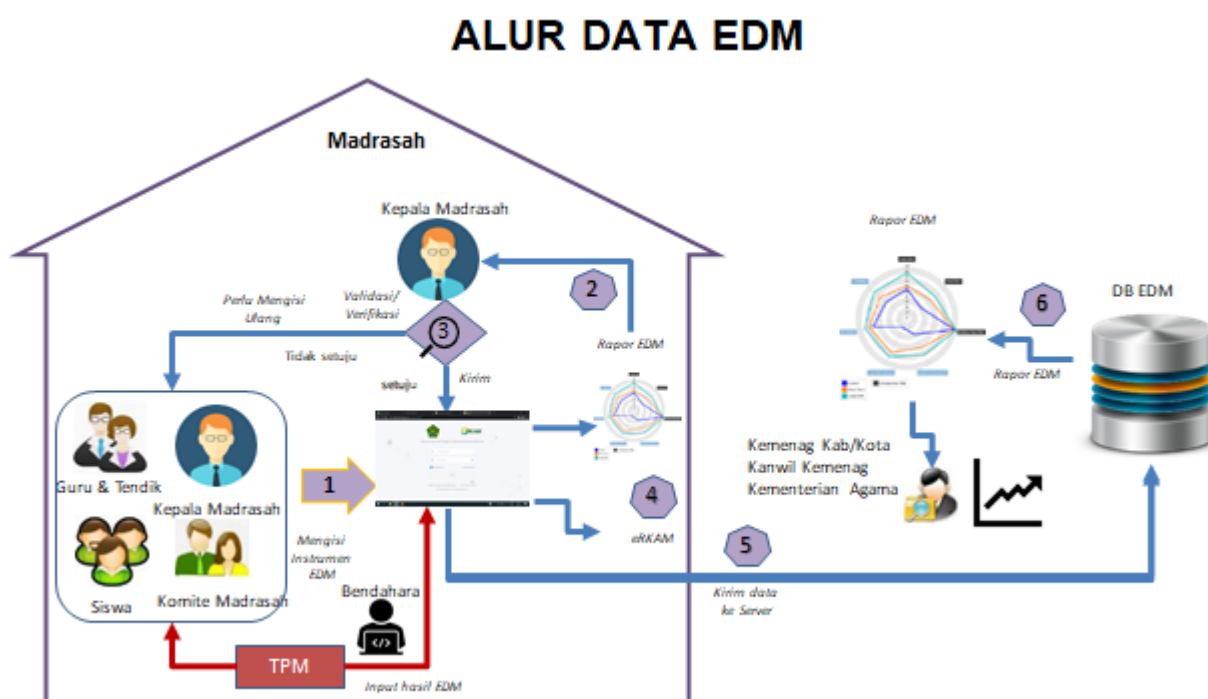
3. Tugas pokok TPM Madrasah

- a. Melakukan EDM secara kontinyu.
- b. Melaporkan hasil EDM melalui aplikasi elektronik yang telah tersedia sesuai dengan waktu yang ditetapkan.
- c. Mengoordinasikan pelaksanaan penjaminan mutu di tingkat madrasah.
- d. Melakukan pembinaan, pembimbingan, pendampingan, dan supervisi terhadap pelaku pendidikan di satuan pendidikan dalam pengembangan dan penjaminan mutu pendidikan.
- e. Melaksanakan pemetaan mutu pendidikan berdasarkan data mutu pendidikan di madrasah.
- f. Melakukan monitoring dan evaluasi proses pelaksanaan pemenuhan mutu yang telah dilakukan.
- g. Memberikan rekomendasi strategi peningkatan mutu berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kepada kepala madrasah.

F. Tahapan Penyusunan EDM

1. Sosialisasi EDM kepada seluruh *stakeholder* madrasah.
2. Pembentukan TPM.
3. Pelatihan EDM kepada TPM.
4. Pengumpulan data, informasi dan bukti fisik dari berbagai sumber yang relevan untuk dasar penilaian indikator yang ada dalam instrumen oleh TPM.
5. Penetapan tingkat setiap indikator berdasarkan data, informasi dan bukti fisik.
6. Pengisian instrumen oleh TPM dibantu operator madrasah secara online atau semi online (bagi madrasah tertentu yang tidak memiliki akses internet) berdasarkan data, informasi dan bukti fisik yang dikumpulkan.
7. Persetujuan (*approval*) hasil isian EDM oleh Kepala Madrasah melalui form yang tersedia.
8. Pengiriman hasil pengisian EDM oleh TPM yang sudah disetujui oleh Kepala Madrasah melalui menu pengiriman yang tersedia di aplikasi.

Alur data EDM *online* otomatis terkirim ke unit-unit yang sudah ada dalam sistem sebagaimana pada Gambar 2. Sedangkan pengisian hasil EDM secara *semi online* akan diatur secara terpisah.



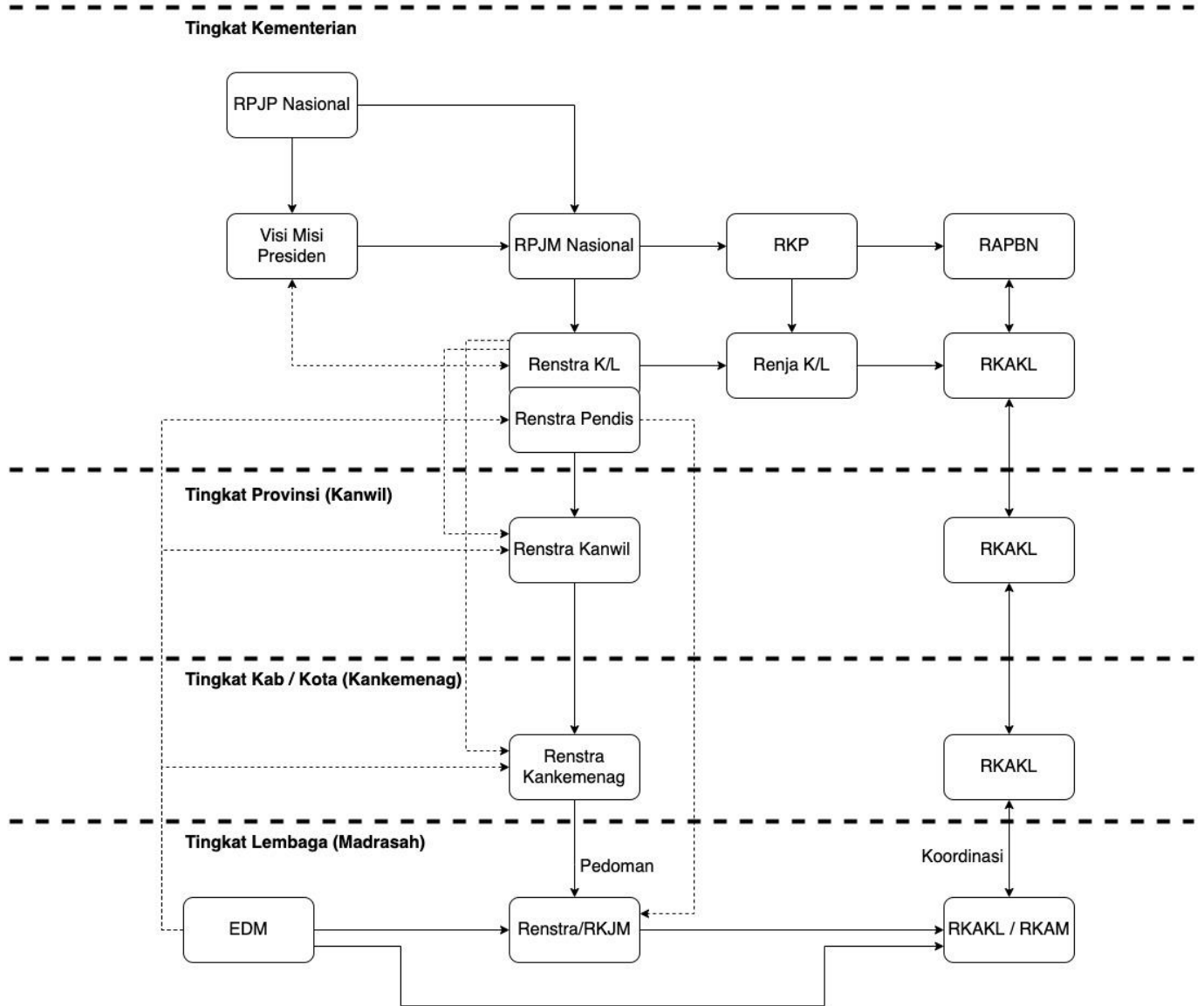
Gambar 2. Alur sistem pendataan EDM.

G. EDM dan Skema Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran

Di tingkat madrasah, hasil EDM digunakan sebagai dasar penyusunan perencanaan program/kegiatan peningkatan dan pengembangan madrasah baik jangka menengah (Renstra/RKJM/RKM) maupun jangka pendek/tahunan yang dituangkan dalam rencana kerja dan anggaran madrasah (RKAKL/RKAM). Sementara bagi Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, Kanwil Kemenag Provinsi dan Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama, hasil EDM menjadi masukan dalam penyusunan perencanaan. Alur hubungan EDM dengan dokumen lain dalam siklus perencanaan secara menyeluruh disajikan dalam Gambar 2.

Pada level madrasah, EDM harus digunakan sebagai pijakan dalam menyusun Renstra/RKJM, kemudian diperinci dalam program dan kegiatan tahunan dalam RKAM/RKAKL. Hasil EDM seluruh madrasah dalam lingkup kabupaten/kota harus dapat dijadikan sebagai masukan bagi Kantor Kemenag Kabupaten/Kota dalam menyusun renstra. Bahkan Kantor Wilayah Kemenag dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, harus menjadikan hasil EDM sebagai masukan dalam penyusunan renstra dan kebijakan lainnya.

Skema Perencanaan Madrasah



Gambar 3. EDM dan siklus skema perencanaan

BAB III

INDIKATOR PENGUKURAN EDM

A. Kerangka Berpikir Penyusunan Indikator EDM

Cara pengukuran terhadap kinerja madrasah dalam pemenuhan SNP dapat dilakukan dengan berbagai cara. Pendekatan yang digunakan untuk mengukur kinerja mutu madrasah dalam EDM ini adalah indikator yang terkait dengan budaya yang dilakukan warga madrasah yang diyakini dapat mencerminkan kinerja madrasah dalam pemenuhan SNP. Dengan mengukur indikator tingkat pemenuhan budaya tersebut, selanjutnya madrasah dapat menyusun kegiatan untuk melakukan perubahan budaya mutu dalam memenuhi atau melampaui SNP. Indikator yang dipilih dalam EDM ini adalah indikator pengungkit yang ditetapkan berdasarkan hasil analisis data empirik, studi literatur dan pendapat para pakar yang memiliki hubungan kuat dengan mutu pendidikan. Penentuan bobot dari setiap indikator ini akan selalu dievaluasi dan disempurnakan seiring berjalannya hasil EDM dan indikator mutu yang ditimbulkannya.

Dalam EDM ini dilakukan pengukuran terhadap 5 aspek budaya di madrasah yang indikatornya mencerminkan pemenuhan 8 SNP. Kelima aspek budaya yang akan diukur dalam EDM antara lain:

1. Budaya kedisiplinan bagi warga madrasah
Budaya kedisiplinan warga madrasah antara lain mencakup kedisiplinan guru, kepala madrasah, siswa, dan madrasah itu sendiri sebagai sebuah satuan pendidikan. Perubahan atas budaya disiplin ini diyakini akan dapat mengukur terhadap ketercapaian Standar Isi (SI), Standar Proses (SPR), Standar Kompetensi Lulusan (SKL), dan Standar Pengelolaan (SPL). Jumlah indikator yang diukur dalam aspek ini sebanyak 7 indikator.
2. Budaya melakukan pengembangan diri bagi guru dan tenaga kependidikan
Budaya untuk mengembangkan diri atas kompetensi seorang kepala madrasah, guru dan tenaga kependidikan diyakini akan dapat meningkatkan pemenuhan terhadap ketercapaian Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK). Jumlah indikator yang diukur dalam aspek ini sebanyak 4 indikator.
3. Budaya guru melakukan penyiapan, pelaksanaan dan penilaian atas proses pembelajaran
Penyiapan, pelaksanaan dan penilaian atas suatu proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap mutu Pendidikan. Oleh karena itu, budaya guru untuk melakukan ini diyakini akan meningkatkan ketercapaian terhadap Standar Proses (SPR) dan Standar Penilaian (SPN). Jumlah indikator yang diukur dalam aspek ini sebanyak 7 indikator.
4. Budaya madrasah menyediakan sarana belajar untuk guru dan siswa
Madrasah memiliki tanggung jawab terhadap penyediaan sarana belajar yang pokok untuk menunjang proses pembelajaran. Oleh karena itu, perubahan budaya agar madrasah menyediakan sarana pendukung proses pembelajaran ini diyakini akan mempengaruhi

terhadap ketercapaian Standar Sarana dan Prasarana (SSP). Jumlah indikator yang diukur dalam aspek ini sebanyak 5 indikator.

5. Budaya madrasah melakukan pengelolaan anggaran yang transparan dan berorientasi pada peningkatan mutu

Budaya menyusun perencanaan penggunaan dana yang efisien dan berorientasi pada peningkatan mutu sangat penting dilakukan oleh madrasah. Perubahan atas budaya ini diyakini akan mempengaruhi terhadap ketercapaian Standar Pembiayaan (SB) dan sekaligus meningkatkan mutu madrasah. Jumlah indikator yang diukur dalam aspek ini sebanyak 3 indikator.

Dengan demikian jumlah total indikator yang diukur dalam EDM ini sebanyak 26 indikator. Tabel 1 menjelaskan pernyataan dari setiap indikator, hubungan dengan SNP dan bobot masing-masing indikator yang akan dijadikan sebagai dasar perhitungan tingkat pencapaian (*score card*) kinerja mutu madrasah.

Tabel 1. Aspek dan indikator EDM dan kaitan dengan Standar Nasional Pendidikan

Aspek Budaya	No	Indikator	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN							Bobot	
			SI	SPR	SKL	PTK	SSP	SPL	SB		SPN
A. Budaya kedisiplinan bagi warga madrasah	1	. Siswa menunjukkan perilaku religius dalam aktifitas sehari-hari di madrasah			V						4
	2	Guru hadir di madrasah melakukan fungsi pembelajaran, bimbingan, dan pelatihan sesuai jadwal dan waktu yang ditetapkan oleh madrasah baik secara daring maupun luring	V	V							4
	3	Kepala madrasah atau guru senior yang ditugasi dengan Surat Keputusan (SK) melakukan supervisi proses pembelajaran terhadap seluruh guru						V			3
	4	Siswa hadir di madrasah mengikuti pelajaran baik daring ataupun luring sesuai jadwal yang ditetapkan	V		V						4
	5	Siswa aktif membaca/meminjam buku yang tersedia di perpustakaan (termasuk perpustakaan digital)			V						3
	6	Madrasah terbiasa melaksanakan evaluasi terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan						V			3
	7	Madrasah secara rutin melakukan pertemuan dengan guru dan tenaga kependidikan, dan komite madrasah/perwakilan orang tua untuk melakukan evaluasi diri terhadap kinerja madrasah dalam rangka pemenuhan 8 Standar Nasional Pendidikan baik secara daring maupun luring							V		3
B. Budaya melakukan pengembangan diri bagi guru dan tenaga kependidikan	1	Kepala Madrasah aktif mengikuti kegiatan pengembangan diri				V					3
	2	Guru aktif mengikuti KKG/MGMP atau kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi baik secara daring maupun luring				V					4
	3	Kepala Madrasah membuat perencanaan program peningkatan mutu pembelajaran bagi guru				V					4
	4	Tenaga kependidikan di madrasah aktif mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop/ bimtek dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan baik secara daring maupun luring				V					3
C. Budaya guru melakukan penyiapan, pelaksanaan dan penilaian atas proses pembelajaran	1	Guru mengembangkan RPP sesuai ketentuan yang berlaku		V							4
	2	Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa dan materi pembelajaran		V							4
	3	Guru menggunakan media pembelajaran (termasuk media berbasis TIK) yang sesuai karakteristik siswa dan materi pembelajaran		V							3
	4	Guru melakukan penilaian otentik dalam proses pembelajaran							V		3
	5	Guru melakukan penilaian terhadap siswa							V		4
	6	Guru memanfaatkan hasil penilaian untuk perencanaan program remedial, pengayaan dan perbaikan proses pembelajaran							V		4
	7	Madrasah menyelenggarakan kegiatan remedial dan/atau pengayaan secara rutin							V		3
D. Budaya madrasah menyediakan sarana belajar untuk guru dan siswa	1	Buku teks dan bacaan, baik cetak maupun digital, tersedia di madrasah					V				3
	2	Media/alat peraga/alat bantu proses pembelajaran dimanfaatkan guru secara optimal					V				3
	3	Alat peraga (MI) atau peralatan pendukung praktek di laboratorium (MTs dan MA) tersedia di madrasah					V				3
	4	Guru menggunakan buku teks dalam bentuk cetakan dan/atau digital dalam proses pembelajaran					V				3
	5	Siswa menggunakan buku teks dalam bentuk cetakan dan/atau digital dalam proses pembelajaran					V				3
E. Budaya madrasah melakukan pengelolaan anggaran yang transparan dan berorientasi pada peningkatan mutu	1	Madrasah menyusun rencana kerja dan anggaran madrasah dalam e-RKAM							V		4
	2	Madrasah menyediakan bantuan biaya bagi guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan yang dilaksanakan di luar madrasah							V		3
	3	Madrasah telah membuat laporan keuangan dan dilaporkan kepada orang tua siswa/masyarakat							V		3

B. Instrumen EDM

Instrumen EDM terdiri dari 5 bagian sesuai dengan 5 aspek budaya yang diharapkan dapat mempengaruhi kinerja mutu madrasah. Secara lengkap bentuk instrumen EDM disajikan dalam Lampiran. Struktur instrumen EDM terdiri dari:

1. setiap aspek terdiri dari beberapa indikator;
2. setiap indikator terdiri dari 4 tingkat pencapaian: tingkat 1 (kurang), tingkat 2 (sedang), tingkat 3 (baik), dan tingkat 4 (amat baik);
3. tiap tingkat pencapaian dicirikan oleh penciri kinerja, yang dapat berbentuk kuantitatif dan/atau kualitatif;
4. setiap indikator terdapat bagian bukti fisik sebagai pendukung atas pemilihan tingkat pencapaian indikator disimpan/dikirim dalam sistem;
5. setiap indikator, terdapat bagian deskripsi hasil penilaian TPM yang diperoleh berdasarkan bukti fisik, data, fakta, wawancara atau observasi;
6. setiap indikator terdapat bagian untuk memberikan tingkat pencapaian kinerja setiap indikator (tingkat 1, 2, 3 atau 4).

C. Langkah Penetapan Tingkat Kinerja Indikator

Dalam menentukan tingkat kinerja setiap indikator (1, 2, 3 atau 4), TPM harus menentukan secara objektif dan akurat melalui tahapan sebagai berikut:

1. anggota TPM secara bersama-sama mencermati dan memahami maksud setiap indikator dalam instrumen EDM;
2. TPM mengumpulkan bukti fisik dan informasi yang diperlukan untuk menilai setiap indikator. Bukti fisik dapat berbentuk dokumen, foto, laporan dan lain sebagainya. Sedangkan informasi untuk menilai indikator diperoleh dari hasil wawancara/FGD atau hasil pengamatan;
3. contoh bukti fisik dari setiap indikator sebagai data pendukung penilaian tingkat indikator diunggah dalam aplikasi EDM;
4. TPM mendeskripsikan capaian indikator berdasarkan bukti fisik dan informasi yang dikumpulkan dalam bagian yang telah tersedia. Deskripsi tentang capaian indikator ini harus ditulis oleh TPM, karena menjadi prasyarat untuk penentuan tingkat yang akan dipilih;
5. berdasarkan deskripsi dan bukti yang dimiliki, TPM memutuskan untuk memberikan tingkat pencapaian kinerja setiap indikator dengan tingkat 1, 2, 3 atau 4;
6. sebagai penanggung jawab terhadap EDM, kepala madrasah harus mengetahui dan memberikan persetujuan terhadap hasil penilaian TPM;
7. hasil penilaian terhadap EDM dikatakan selesai apabila sudah memperoleh persetujuan (*approval*) dari kepala madrasah.

BAB IV PENGHITUNGAN SKOR KINERJA PENCAPAIAN MUTU

Setelah tingkat indikator di kelima aspek dalam EDM diisi oleh TPM Madrasah, selanjutnya akan dihitung Skor Kinerja Pencapaian Mutu (SKPM) madrasah melalui tahapan dan formula perhitungan sebagai berikut:

1. Bobot Indikator

Setiap indikator memiliki bobot yang berbeda sebagaimana dalam Tabel 2. Bobot memberikan makna tingkat kepentingan indikator dalam menggambarkan kinerja mutu madrasah.

Tabel 2. Bobot setiap indikator di setiap aspek

1. Budaya kedisiplinan bagi warga madrasah	Indikator	Bobot	2. Budaya melakukan pengembangan diri bagi guru dan tenaga kependidikan	Indikator	Bobot
	A1	4		B1	3
	A2	4		B2	4
	A3	3		B3	4
	A4	4		B4	3
	A5	3		Total	14
	A6	3			
	A7	3			
	Total	24			
3. Budaya guru melakukan penyiapan, pelaksanaan dan penilaian atas proses pembelajaran	Indikator	Bobot	4. Budaya madrasah menyediakan sarana belajar untuk guru dan siswa	Indikator	Bobot
	C1	4		D1	3
	C2	4		D2	3
	C3	3		D3	3
	C4	3		D4	3
	C5	4		D5	3
	C6	4		Total	15
	C7	3			
	Total	25			
5. Budaya madrasah melakukan pengelolaan anggaran yang transparan dan berorientasi peningkatan mutu	Indikator	Bobot			
	E1	4			
	E2	3			
	E3	3			
	Total	10			

2. Menghitung Skor Tertimbang Maksimum (STM) Setiap Aspek

Setiap aspek pada instrumen EDM memiliki jumlah butir yang berbeda, sehingga masing-masing aspek memiliki skor maksimum yang berbeda. Selanjutnya, pada setiap aspek dilakukan perhitungan Skor Tertimbang Maksimum (STM) dengan rumus:

$$\text{STM Aspek-i} = (\text{Skor Butir Maksimum}) \times (\text{Jumlah Bobot Indikator Aspek-i})$$

Tabel 3 adalah adalah Skor Tertimbang Maksimum untuk kelima aspek.

Tabel 3. Skor Tertimbang Maksimum (STM) Setiap Aspek

Aspek	Skor Maksimum Indikator	Jumlah Bobot Indikator	Skor Tertimbang Maksimum (STM)
1. Budaya kedisiplinan bagi warga madrasah	4	24	96
2. Budaya melakukan pengembangan diri bagi guru dan tenaga kependidikan	4	14	56
3. Budaya guru melakukan penyiapan, pelaksanaan dan penilaian atas proses pembelajaran	4	25	100
4. Budaya madrasah menyediakan sarana belajar untuk guru dan siswa	4	15	60
5. Budaya madrasah melakukan pengelolaan anggaran yang transparan dan berorientasi pada peningkatan mutu	4	10	40

3. Menghitung Skor Penilaian Tertimbang (SPT)

Setelah penilaian setiap indikator dalam EDM dilakukan, kemudian dihitung SPT setiap aspek. Sebagai contoh hasil pengisian EDM oleh TPM seperti pada Tabel 4 kolom 3, maka SPT setiap indikator (kolom 5) diperoleh dari rumus:

$$\text{SPT Indikator ke-j} = (\text{Skor Penilaian-j}) \times (\text{Bobot indikator-j})$$

Setelah dihitung SPT setiap indikator, selanjutnya dihitung total skor penilaian tertimbang setiap aspek yang merupakan jumlah dari SPT seluruh indikator di setiap aspek.

$$\text{Total SPT Aspek-i} = \sum \text{SPT ke-j Aspek-i}$$

Tabel 4 adalah contoh hasil penilaian TPM terhadap setiap indikator.

Tabel 4. Contoh Hasil Perhitungan SPT Berdasarkan Hasil EDM

	Indikator	Hasil pengisian oleh TMPP	Bobot Indikator	Skor Penilaian Tertimbang (SPT)
1. Budaya kedisiplinan bagi warga madrasah	A1	3	4	12
	A2	4	4	16
	A3	3	3	9
	A4	2	4	8
	A5	4	3	12
	A6	3	3	9
	A7	3	3	9
	Total		24	75
2. Budaya melakukan pengembangan diri bagi guru dan tenaga kependidikan	B1	4	3	12
	B2	3	4	12
	B3	3	4	12
	B4	4	3	12
	Total		14	48
3. Budaya guru melakukan penyiapan, pelaksanaan dan penilaian atas proses pembelajaran	C1	3	4	12
	C2	4	4	16
	C3	4	3	12
	C4	4	3	12
	C5	4	4	16
	C6	3	4	12
	C7	2	3	6
	Total		25	86
4. Budaya madrasah menyediakan sarana belajar untuk guru dan siswa	D1	3	3	9
	D2	4	3	12
	D3	3	3	9
	D4	3	3	9
	D5	4	3	12
	Total		15	51
5. Budaya madrasah melakukan pengelolaan anggaran yang transparan dan berorientasi pada peningkatan mutu	E1	3	4	12
	E2	3	3	9
	E3	3	3	9
Total		10	30	

Dari contoh pada Tabel 4, maka total SPT setiap aspek diperoleh sebagai berikut:

1. Total SPT Aspek budaya kedisiplinan bagi warga madrasah = 75
2. Total SPT Aspek budaya melakukan pengembangan diri bagi guru dan tenaga kependidikan = 48
3. Total SPT Aspek budaya guru melakukan penyiapan, pelaksanaan dan penilaian atas proses pembelajaran = 86
4. Total SPT Aspek budaya madrasah menyediakan sarana belajar untuk guru dan siswa = 51
5. Total SPT Aspek budaya madrasah melakukan pengelolaan anggaran yang transparan dan berorientasi pada peningkatan mutu = 30

4. Menghitung Skor Kinerja Pencapaian Mutu (SKPM)

Setelah total SPT setiap aspek dihitung, selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap SKPM setiap aspek seperti rumus berikut:

$$SKPM \text{ Aspek-}i = \frac{SPT \text{ Aspek-}i}{STM \text{ Aspek-}i} \times 100$$

Hasil perhitungan SKPM setiap aspek diperoleh:

1. Aspek budaya kedisiplinan bagi warga madrasah = $\frac{75}{96} \times 100 = 78,1$
2. Aspek budaya melakukan pengembangan diri bagi guru dan tenaga kependidikan = $\frac{48}{56} \times 100 = 85,7$
3. Aspek budaya guru melakukan penyiapan, pelaksanaan dan penilaian atas proses pembelajaran = $\frac{86}{100} \times 100 = 86,0$
4. Aspek budaya madrasah menyediakan sarana belajar untuk guru dan siswa = $\frac{51}{60} \times 100 = 85,0$
5. Aspek budaya madrasah melakukan pengelolaan anggaran yang transparan dan berorientasi pada peningkatan mutu = $\frac{30}{40} \times 100 = 75,0$

SKPM tingkat madrasah dihitung dari rata-rata skor dari ke-5 aspek dengan rumus:

$$SKPM = \frac{\sum SKPM \text{ Aspek-}i}{5} = \frac{78,1+85,7+86,0+85,0+75,0}{5} = 82,0$$

Secara ringkas hasil penilaian kinerja mutu berdasarkan EDM yang dilakukan oleh TPM Madrasah seperti disajikan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Contoh hasil perhitungan SKPM berdasarkan EDM yang dilakukan oleh TPM

Aspek	Skor Tertimbang Maksimum (STM)	Skor Penilaian Tertimbang (SPT)	Skor Kinerja Pencapaian Mutu (SKPM) per Aspek
1. Budaya kedisiplinan bagi warga madrasah	96	75	78,1
2. Budaya melakukan pengembangan diri bagi guru dan tenaga kependidikan	56	48	85,7
3. Budaya guru melakukan penyiapan, pelaksanaan dan penilaian atas proses pembelajaran	100	86	86,0
4. Budaya madrasah menyediakan sarana belajar untuk guru dan siswa	60	51	85,0
5. Budaya madrasah melakukan pengelolaan anggaran yang transparan dan berorientasi pada peningkatan mutu	40	30	75,0

5. Pengkategorian Kinerja Pencapaian Mutu

Skor SKPM tiap aspek maupun skor akhir SKPM tingkat madrasah berada pada interval 25 s.d. 100 yang kemudian dikategorikan sebagai berikut:

- Kategori **Kurang** apabila nilai ≤ 40 ,
- Kategori **Cukup** apabila berkisar nilai antara $40 < \text{nilai} \leq 60$,
- Kategori **Baik** apabila skor antara $60 < \text{nilai} \leq 80$
- Kategori **Sangat Baik** apabila nilai > 80

Dari contoh di atas dapat disimpulkan bahwa madrasah tersebut memiliki kinerja mutu pendidikan dengan kategori **Sangat Baik** karena memiliki Skor = 82. Meskipun demikian, dari kelima aspek tersebut, yang masih perlu diperbaiki adalah Aspek Kedisiplinan dan Aspek Perencanaan Pembiayaan.

BAB V

REKOMENDASI HASIL EDM

Salah satu hasil EDM adalah menghasilkan suatu rekomendasi tentang apa saja yang perlu dilakukan oleh madrasah dalam rangka untuk perbaikan mutu pendidikan. Alur hubungan antara hasil EDM dikaitkan dengan RKAM adalah sebagai berikut:

1. hasil EDM memberikan rekomendasi umum yang perlu dilakukan oleh madrasah dalam upaya pemenuhan setiap standar;
2. sistem EDM memberikan list rekomendasi daftar program dan kegiatan yang perlu diprioritaskan dalam RKAM berdasarkan template standar dari sistem EDM;
3. hasil list kegiatan yang direkomendasikan oleh sistem EDM, disampaikan oleh TPM kepada kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan dan komite madrasah untuk didiskusikan dan dipertimbangkan kembali, khususnya dikaitkan dengan ketersediaan anggaran dan skala prioritas. Selanjutnya dilakukan pemilihan dan penetapan daftar program dan kegiatan yang muncul dalam aplikasi, kemudian dilakukan pembaharuan/*update*;
4. hasil akhir list program dan kegiatan akan terekam otomatis kedalam e-RKAM, dan selanjutnya akan dijadikan dasar penyusunan anggaran.

LAMPIRAN

INSTRUMEN EVALUASI DIRI MADRASAH (EDM)

Bagian A
Aspek Kedisiplinan Warga Madrasah

A.1. Siswa menunjukkan perilaku religius dalam aktifitas sehari-hari di madrasah			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	Tingkat 3	Tingkat 2	Tingkat 1
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Selama 2 semester terakhir, 90%-100% siswa mengikuti kegiatan sholat berjamaah, tadarus bersama, infaq mingguan, dan ibadah rutin lainnya. ➤ Ada keterangan alasan ketidakikutsertaan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Selama 2 semester terakhir, 90%-100% siswa mengikuti kegiatan sholat berjamaah, tadarus bersama, infaq mingguan, dan ibadah rutin lainnya. ➤ Tidak ada keterangan alasan ketidakikutsertaan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Selama 2 semester terakhir, 70%-<90% siswa mengikuti kegiatan sholat berjamaah, tadarus bersama, infaq mingguan, dan ibadah rutin lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Selama 2 semester terakhir, kurang dari 70% siswa mengikuti kegiatan sholat berjamaah, tadarus bersama, infaq mingguan, dan ibadah rutin lainnya.
Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti		Tingkat kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Daftar kehadiran peserta didik dalam aktifitas sholat berjamaah, tadarus bersama, infaq mingguan, dan ibadah rutin lainnya 2. Jurnal guru pendidikan agama/ PPKn/BK 3. Daftar pelanggaran tata tertib 			

A.2. Guru hadir di madrasah melakukan fungsi pembelajaran, pembimbingan, dan pelatihan sesuai jadwal dan waktu yang ditetapkan oleh madrasah baik secara daring maupun luring			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	Tingkat 3	Tingkat 2	Tingkat 1
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Selama 2 semester terakhir, 95%-100% guru hadir di madrasah sesuai kalender akademik untuk melakukan fungsi pembelajaran, pembimbingan, dan pelatihan sesuai jadwal dan waktu yang ditetapkan oleh madrasah ➤ Jika terdapat guru yang tidak dapat hadir di madrasah dikarenakan alasan yang sangat jelas dengan bukti yang akurat, misalnya karena sakit dibuktikan dengan surat dari dokter, cuti melahirkan, haji, dan sejenisnya ➤ Ketidakhadiran guru di kelas tidak mengganggu proses pembelajaran karena dapat diganti dengan guru lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Selama 2 semester terakhir, 95-100% guru hadir di madrasah sesuai kalender akademik untuk melakukan fungsi pembelajaran, pembimbingan, dan pelatihan sesuai jadwal dan waktu yang ditetapkan oleh madrasah ➤ Guru yang tidak hadir tidak digantikan oleh guru lain sehingga mengganggu proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Selama 2 semester terakhir, 80%-<95% guru hadir di sekolah untuk melakukan fungsi pembelajaran, pembimbingan, dan pelatihan sesuai jadwal dan waktu yang ditetapkan madrasah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Selama 2 semester terakhir, kurang dari 80% guru hadir di sekolah untuk melakukan fungsi pembelajaran, pembimbingan, dan pelatihan sesuai jadwal dan waktu yang ditetapkan madrasah
Bukti-bukti fisik		Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Tingkat kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)

1. Rekapitulasi daftar kehadiran guru untuk kegiatan pembelajaran, pembimbingan, dan pelatihan sesuai jadwal dan waktu yang ditetapkan oleh madrasah.
2. Untuk Kegiatan pembelajaran dilengkapi dengan penjelasan pokok materi yang diberikan. Bisa dilengkapi dengan jurnal kelas yang ditandatangani guru dan ketua kelas (Daftar guru dapat diambil dari data EMIS sedangkan persentase guru mengajar dientri oleh TPM)

A.3. Kepala madrasah atau guru senior yang ditugasi dengan Surat Keputusan (SK) melakukan supervisi proses pembelajaran terhadap seluruh guru			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	Tingkat 3	Tingkat 2	Tingkat 1
➤ Selama 2 semester terakhir, kepala madrasah atau guru senior yang ditugasi melaksanakan supervisi dan menindaklanjuti hasil supervisi kepada semua guru	➤ Selama 2 semester terakhir, kepala madrasah atau guru senior yang ditugasi melaksanakan supervisi dan menindaklanjuti hasil supervisi terhadap 90%-<100% guru	➤ Selama 2 semester terakhir, kepala madrasah atau guru senior yang ditugasi melaksanakan supervisi dan menindaklanjuti hasil supervisi terhadap 80%-<90% guru	➤ Selama 2 semester terakhir, kepala madrasah atau guru senior yang ditugasi melaksanakan supervisi dan menindaklanjuti hasil supervisi terhadap kurang dari 80% guru
Bukti-bukti fisik		Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Tingkat kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Laporan hasil supervisi kepala madrasah (guru senior yg ditugasi) terhadap guru sesuai format yang berlaku, resume rapat penyampaian hasil supervisi dan hasil tindak lanjut 2. SK Tim Supervisi 3. Wawancara TPM dengan para guru			

A.4. Siswa hadir di madrasah mengikuti pelajaran baik daring ataupun luring sesuai jadwal yang ditetapkan			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	Tingkat 3	Tingkat 2	Tingkat 1
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Selama 2 semester terakhir, 95%-100% siswa hadir di madrasah sesuai kalender pendidikan di madrasah ➤ Jika terdapat siswa yang tidak hadir dikarenakan alasan yang sangat jelas dengan bukti yang akurat, misalnya karena sakit dibuktikan dengan surat dari dokter 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Selama 2 semester terakhir, 95%-100% siswa hadir di madrasah sesuai kalender madrasah ➤ Siswa yang tidak hadir tidak terdapat alasan yang jelas ke madrasah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Selama 2 semester terakhir, siswa yang hadir antara 90%-<95% 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Selama 2 semester terakhir, siswa yang hadir kurang dari 90%
Bukti-bukti fisik		Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Tingkat kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku absensi/kehadiran siswa. 2. Jurnal harian guru piket 3. Surat keterangan ijin siswa yang tidak hadir ke madrasah atau di kelas 4. Rekapitulasi daftar absensi siswa 			

A.5. Siswa aktif membaca/meminjam buku yang tersedia di perpustakaan (termasuk perpustakaan digital)			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	Tingkat 3	Tingkat 2	Tingkat 1
➤ Dalam 2 semester terakhir, 90%-100% siswa membaca/meminjam buku yang tersedia di perpustakaan (termasuk perpustakaan digital)	➤ Dalam 2 semester terakhir, 80%-<90% siswa membaca/meminjam buku yang tersedia di perpustakaan (termasuk perpustakaan digital)	➤ Dalam 2 semester terakhir, 70%-<80% siswa membaca/meminjam buku yang tersedia di perpustakaan (termasuk perpustakaan digital)	➤ Dalam 2 semester terakhir kurang dari 70% siswa membaca/meminjam buku yang tersedia di perpustakaan (termasuk perpustakaan digital) atau madrasah tidak memiliki perpustakaan
Bukti-bukti fisik		Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Tingkat kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Daftar kunjungan perpustakaan 2. Daftar peminjaman buku perpustakaan			

A.6. Madrasah terbiasa melaksanakan evaluasi terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	Tingkat 3	Tingkat 2	Tingkat 1
<p>➤ Madrasah terbiasa melaksanakan evaluasi terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, meliputi 5 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) kesesuaian penugasan dengan keahlian, 2) keseimbangan beban kerja, 3) keaktifan 4) pencapaian prestasi, 5) keikutsertaan dalam berbagai lomba 	<p>➤ Madrasah terbiasa melaksanakan evaluasi terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, 4 dari 5 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) kesesuaian penugasan dengan keahlian, 2) keseimbangan beban kerja, 3) keaktifan 4) pencapaian prestasi, 5) keikutsertaan dalam berbagai lomba 	<p>➤ Madrasah terbiasa melaksanakan evaluasi terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, 3 dari 5 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) kesesuaian penugasan dengan keahlian, 2) keseimbangan beban kerja, 3) keaktifan 4) pencapaian prestasi, 5) keikutsertaan dalam berbagai lomba 	<p>➤ Madrasah terbiasa melaksanakan evaluasi terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan kurang dari 3 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) kesesuaian penugasan dengan keahlian, 2) keseimbangan beban kerja, 3) keaktifan 4) pencapaian prestasi, 5) keikutsertaan dalam berbagai lomba

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Tingkat kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Daftar penugasan guru dan tenaga kependidikan dan latar belakang pendidikannya 2. Daftar beban kerja guru dan tenaga kependidikan 3. Daftar keaktifan guru dan tendik dalam berbagai forum (misalnya KKG/MGMP, Seminar/Webinar dll) 4. Daftar pencapaian prestasi guru 		

A.7. Madrasah secara rutin melakukan pertemuan dengan guru dan tenaga kependidikan, dan komite madrasah/perwakilan orang tua untuk melakukan evaluasi diri terhadap kinerja madrasah dalam rangka pemenuhan 8 Standar Nasional Pendidikan baik secara daring maupun luring			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	Tingkat 3	Tingkat 2	Tingkat 1
➤ Dalam 2 semester terakhir, madrasah melakukan pertemuan rutin dengan guru, tenaga kependidikan, dan komite madrasah/perwakilan ortu 3x atau lebih per tahun	➤ Dalam 2 semester terakhir, madrasah melakukan pertemuan rutin dengan guru, tenaga kependidikan, dan komite madrasah/perwakilan ortu 2x per tahun	➤ Dalam 2 semester terakhir, madrasah melakukan pertemuan rutin dengan guru, tenaga kependidikan, dan komite madrasah/perwakilan ortu 1x per tahun	➤ Dalam 2 semester terakhir, madrasah tidak pernah melakukan pertemuan rutin dengan guru, tenaga kependidikan, dan komite madrasah/perwakilan ortu
Bukti-bukti fisik		Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Tingkat kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Daftar hadir rapat guru, tenaga kependidikan, dan komite madrasah 2. Notulensi rapat pertemuan dengan guru, tenaga kependidikan, dan komite madrasah/perwakilan ortu			

Bagian B
Aspek Pengembangan Diri Guru dan Tenaga Kependidikan

B.1. Kepala Madrasah aktif mengikuti kegiatan pengembangan diri			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	Tingkat 3	Tingkat 2	Tingkat 1
➤ Dalam 2 semester terakhir, kepala madrasah mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop/pertemuan (termasuk pada kelompok kerja madrasah) dalam rangka peningkatan kompetensi kepala madrasah minimal 3x per tahun	➤ Dalam 2 semester terakhir, kepala madrasah mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop/pertemuan (termasuk pada kelompok kerja madrasah) dalam rangka peningkatan kompetensi kepala madrasah 2x per tahun	➤ Dalam 2 semester terakhir, kepala madrasah mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop/pertemuan (termasuk pada kelompok kerja madrasah) dalam rangka peningkatan kompetensi kepala madrasah 1x per tahun	➤ Dalam 2 semester terakhir, kepala madrasah tidak pernah mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop/pertemuan (termasuk pada kelompok kerja madrasah) dalam rangka peningkatan kompetensi kepala madrasah
Bukti-bukti fisik		Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Tingkat kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Daftar undangan pelatihan/workshop/pertemuan 2. Sertifikat keikutsertaan 3. Perjanjian Kerjasama/MoU			

B.2. Guru aktif mengikuti KKG/MGMP atau kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi baik secara daring maupun luring			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	Tingkat 3	Tingkat 2	Tingkat 1
➤ Dalam 2 semester terakhir, 90%- 100% guru secara aktif mengikuti kegiatan KKG/MGMP atau kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi	➤ Dalam 2 semester terakhir, 80%-<90% guru secara aktif mengikuti kegiatan KKG/MGMP atau kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi	➤ Dalam 2 semester terakhir, 70%-<80% guru secara aktif mengikuti kegiatan KKG/MGMP atau kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi	➤ Dalam 2 semester terakhir, kurang dari 70% guru secara aktif mengikuti kegiatan KKG/MGMP atau kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi
Bukti-bukti fisik		Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Tingkat kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Daftar absensi kehadiran guru di KKG/MGMP/Seminar/Workshop 2. Bukti keaktifan guru mengikuti kegiatan pengembangan diri 3. Sertifikat pelatihan/seminar/workshop dan sejenisnya			

B.3. Kepala Madrasah membuat perencanaan program peningkatan mutu pembelajaran bagi guru			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	Tingkat 3	Tingkat 2	Tingkat 1
➤ Dalam satu tahun anggaran, 80-100% guru direncanakan mengikuti program peningkatan mutu	➤ Dalam satu tahun anggaran, 65 s.d. < 80% guru direncanakan mengikuti program peningkatan mutu	➤ Dalam satu tahun anggaran, 50 s.d. < 65% guru direncanakan mengikuti program peningkatan mutu	➤ Dalam satu tahun anggaran, kurang dari 50% guru direncanakan mengikuti program peningkatan mutu
Bukti-bukti fisik		Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Tingkat kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen perencanaan madrasah (RKA K/L atau RKAM) 2. Daftar guru yang akan mengikuti program peningkatan mutu pembelajaran 			

B.4. Tenaga kependidikan di madrasah aktif mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop/ bimtek dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan baik secara daring maupun luring			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	Tingkat 3	Tingkat 2	Tingkat 1
➤ Dalam 2 semester terakhir, 80% s.d. 100% tenaga kependidikan mengikuti kegiatan pelatihan/workshop/bimtek dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan teknis	➤ Dalam 2 semester terakhir, 65 % s.d. < 80% tenaga kependidikan mengikuti kegiatan pelatihan/workshop/bimtek dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan teknis	➤ Dalam 2 semester terakhir, 50 % s.d. < 65% tenaga kependidikan mengikuti kegiatan pelatihan/workshop/bimtek dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan teknis	➤ Dalam 2 semester terakhir, kurang dari 50% tenaga kependidikan mengikuti kegiatan pelatihan/workshop/bimtek dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan teknis
Bukti-bukti fisik		Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Tingkat kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Daftar undangan atau surat dari penyelenggara kegiatan 2. Bukti keikutsertaan pelatihan/workshop/bimtek dalam bentuk sertifikat			



Bagian C
Aspek Persiapan, Pelaksanaan dan Penilaian Proses Pembelajaran

C1. Guru mengembangkan RPP sesuai ketentuan yang berlaku			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	Tingkat 3	Tingkat 2	Tingkat 1
➤ 90%-100% guru telah menyusun RPP sesuai ketentuan	➤ 80%-<90% guru telah menyusun RPP sesuai ketentuan	➤ 70%-<80% guru telah menyusun RPP sesuai ketentuan	➤ Kurang dari 70% guru telah menyusun RPP sesuai ketentuan
Bukti-bukti fisik		Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Tingkat kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Hasil penilaian kepala madrasah 2. RPP dari guru 3. Daftar guru yang menyusun RPP			

C.2. Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa dan materi pembelajaran			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	Tingkat 3	Tingkat 2	Tingkat 1
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Lebih dari 90% guru telah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran melalui ceramah, demonstrasi, diskusi, belajar mandiri, simulasi, curah pendapat, studi kasus, seminar, tutorial, deduktif, dan induktif 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 80%-90% guru telah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran melalui ceramah, demonstrasi, diskusi, belajar mandiri, simulasi, curah pendapat, studi kasus, seminar, tutorial, deduktif, dan induktif 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 70%-<80% guru telah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran melalui ceramah, demonstrasi, diskusi, belajar mandiri, simulasi, curah pendapat, studi kasus, seminar, tutorial, deduktif, dan induktif 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kurang dari 70% guru telah menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran melalui ceramah, demonstrasi, diskusi, belajar mandiri, simulasi, curah pendapat, studi kasus, seminar, tutorial, deduktif, dan induktif
Bukti-bukti fisik		Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Tingkat kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil penilaian kepala madrasah 2. Hasil wawancara dengan siswa 3. Rekapitulasi daftar guru yang menggunakan ragam metode pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa dan materi pembelajaran 			

C.3. Guru menggunakan media pembelajaran (termasuk media berbasis TIK) yang sesuai karakteristik siswa dan materi pembelajaran			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	Tingkat 3	Tingkat 2	Tingkat 1
➤ 90%-100% guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran	➤ 80%-<90% guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa dan materi pembelajaran	➤ 70%-<80% guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa dan materi pembelajaran	➤ Kurang dari 70% guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa dan materi pembelajaran
Bukti-bukti fisik		Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Tingkat kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Hasil penilaian kepala madrasah 2. Hasil wawancara dengan guru dan siswa 3. Rekapitulasi daftar guru yang menggunakan media pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa dan materi pembelajaran			

C.4. Guru melakukan penilaian otentik dalam proses pembelajaran

Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	Tingkat 3	Tingkat 2	Tingkat 1
<p>➤ 90%-100% guru melakukan penilaian otentik, yaitu menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh sehingga akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa yang mampu menghasilkan dampak instruksional pada aspek pengetahuan, ketrampilan dan dampak pengiring pada aspek sikap</p>	<p>➤ 80%-<90% guru melakukan penilaian otentik, yaitu menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh sehingga akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa yang mampu menghasilkan dampak instruksional pada aspek pengetahuan, ketrampilan dan dampak pengiring pada aspek sikap</p>	<p>➤ 70%-<80% guru melakukan penilaian otentik, yaitu menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh sehingga akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa yang mampu menghasilkan dampak instruksional pada aspek pengetahuan, ketrampilan dan dampak pengiring pada aspek sikap</p>	<p>➤ Kurang dari 70% guru melakukan penilaian otentik, yaitu menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh sehingga akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa yang mampu menghasilkan dampak instruksional pada aspek pengetahuan, ketrampilan dan dampak pengiring pada aspek sikap</p>

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Tingkat kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Catatan hasil supervisi kepala madrasah 2. Hasil wawancara dengan guru dan siswa 3. Daftar guru yang melakukan penilaian otentik dalam proses pembelajaran		

C.5. Guru melakukan penilaian terhadap siswa

Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	Tingkat 3	Tingkat 2	Tingkat 1
➤ 90%-100% guru melaksanakan penilaian hasil belajar dalam bentuk: (1) PH, PTS dan PAS, (2) pengamatan, dan (3) penugasan kepada seluruh siswa	➤ 80%-<90% guru melaksanakan penilaian hasil belajar dalam bentuk: (1) PH, PTS dan PAS, (2) pengamatan, dan (3) penugasan kepada seluruh siswa	➤ 70%-<80% guru melaksanakan penilaian hasil belajar dalam bentuk: (1) PH, PTS dan PAS, (2) pengamatan, dan (3) penugasan kepada seluruh siswa	➤ Kurang dari 70% guru melaksanakan penilaian hasil belajar dalam bentuk: (1) PH, PTS dan PAS, (2) pengamatan, dan (3) penugasan kepada seluruh siswa
Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti		Tingkat kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)

1. Daftar nilai PH, PTS dan PAS
2. Daftar catatan guru atas penilaian individu siswa
3. Hasil penilaian kepala madrasah terhadap guru guru yang melakukan penilaian, pengamatan dan penugasan ke siswa

C.6. Guru memanfaatkan hasil penilaian untuk perencanaan program remedial, pengayaan dan perbaikan proses pembelajaran			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	Tingkat 3	Tingkat 2	Tingkat 1
<p>➤ 90%-100% guru memanfaatkan hasil penilaian untuk merencanakan program remedial, pengayaan, dan pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian dimanfaatkan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai Standar Penilaian Pendidikan</p>	<p>➤ 80%-<90% guru memanfaatkan hasil penilaian untuk merencanakan program remedial, pengayaan, dan pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian dimanfaatkan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai Standar Penilaian Pendidikan</p>	<p>➤ 70%-<80% guru memanfaatkan hasil penilaian untuk merencanakan program remedial, pengayaan, dan pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian dimanfaatkan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai Standar Penilaian Pendidikan</p>	<p>➤ Kurang dari 70% guru memanfaatkan hasil penilaian untuk merencanakan program remedial, pengayaan, dan pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian dimanfaatkan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai Standar Penilaian Pendidikan</p>

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Tingkat kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
<ol style="list-style-type: none">1. Dokumen perencanaan program remedial, pengayaan, pelayanan konseling dan perbaikan proses pembelajar dari setiap guru2. Hasil wawancara terhadap guru dan siswa		

C.7. Madrasah menyelenggarakan kegiatan remedial dan/atau pengayaan secara rutin			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	Tingkat 3	Tingkat 2	Tingkat 1
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Madrasah menyelenggarakan kegiatan remedial dan/atau pengayaan secara rutin sesuai jadwal yang ditetapkan ➤ 95%-100% siswa mengikuti remedial dan/atau pengayaan sesuai jadwal 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Madrasah menyelenggarakan kegiatan remedial dan/atau pengayaan secara rutin sesuai jadwal yang ditetapkan ➤ 80%-<90% siswa mengikuti remedial dan/atau pengayaan sesuai jadwal 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Madrasah menyelenggarakan kegiatan remedial dan/atau pengayaan secara rutin sesuai jadwal yang ditetapkan ➤ Kurang dari 80% siswa mengikuti remedial dan/atau pengayaan sesuai jadwal 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Madrasah tidak menyelenggarakan kegiatan remedial dan/atau pengayaan sesuai jadwal
Bukti-bukti fisik		Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Tingkat kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Jadwal kegiatan remedial dan/atau pengayaan 2. Daftar peserta remedial dan kehadirannya 3. Daftar peserta pengayaan dan kehadirannya 			

Bagian D
Aspek Penggunaan Materi Pembelajaran

D.1. Buku teks dan bacaan, baik cetak maupun digital, tersedia di madrasah			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	Tingkat 3	Tingkat 2	Tingkat 1
➤ Semua buku teks dan bacaan mata pelajaran dalam bentuk cetakan dan/atau digital tersedia di madrasah	➤ 90%-<100% buku teks dan bacaan mata pelajaran dalam bentuk cetakan dan/atau digital tersedia di madrasah	➤ 80%-<90% buku teks dan bacaan mata pelajaran dalam bentuk cetakan dan/atau digital tersedia di madrasah	➤ Kurang dari 80% buku teks dan bacaan mata pelajaran dalam bentuk cetakan dan/atau digital tersedia di madrasah
Bukti-bukti fisik		Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Tingkat kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Daftar buku teks dalam bentuk cetakan dan/atau digital di madrasah 2. Daftar buku bacaan dalam bentuk cetakan dan/atau digital di madrasah			

D.2. Media/alat peraga/alat bantu proses pembelajaran dimanfaatkan guru secara optimal			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	Tingkat 3	Tingkat 2	Tingkat 1
➤ 90%-100% media/alat peraga/alat bantu proses pembelajaran dimanfaatkan guru secara optimal	➤ 80%-<90% media/alat peraga/alat bantu proses pembelajaran dimanfaatkan guru secara optimal	➤ 70%-<80% media/alat peraga/alat bantu proses pembelajaran dimanfaatkan guru secara optimal	➤ Kurang dari 70% media/alat peraga/alat bantu proses pembelajaran dimanfaatkan guru secara optimal
Bukti-bukti fisik		Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Tingkat kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Hasil wawancara dengan guru 2. Daftar alat bantu yang tersedia di madrasah			

D.3. Alat peraga (MI) atau peralatan pendukung praktek di laboratorium (MTs dan MA) tersedia di madrasah			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	Tingkat 3	Tingkat 2	Tingkat 1
Untuk MI: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lebih dari 90% jenis alat peraga tersedia Untuk MTs dan MA: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lebih dari 90% jenis peralatan yang dibutuhkan laboratorium tersedia 	Untuk MI: <ul style="list-style-type: none"> ➤ 80%- <90% jenis alat peraga tersedia Untuk MTs dan MA: <ul style="list-style-type: none"> ➤ 80%- <90% jenis peralatan yang dibutuhkan laboratorium tersedia 	Untuk MI: <ul style="list-style-type: none"> ➤ 70%- <80% jenis alat peraga tersedia Untuk MTs dan MA: <ul style="list-style-type: none"> ➤ 70%- <80% jenis peralatan yang dibutuhkan laboratorium tersedia 	Untuk MI: <ul style="list-style-type: none"> ➤ < 70% jenis alat peraga tersedia Untuk MTs dan MA: <ul style="list-style-type: none"> ➤ < 70% jenis peralatan yang dibutuhkan laboratorium tersedia
Bukti-bukti fisik		Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	
1. Hasil wawancara dengan guru 2. Daftar alat peraga (MI) atau peralatan pendukung praktek di laboratorium (MTs dan MA) yang tersedia di madrasah			
		Tingkat kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)	

D.4. Guru menggunakan buku teks dalam bentuk cetakan dan/atau digital dalam proses pembelajaran			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	Tingkat 3	Tingkat 2	Tingkat 1
➤ 100% guru menggunakan buku teks dan/atau buku digital dalam proses pembelajaran	➤ 95%-<100% guru menggunakan buku teks dan/atau buku digital dalam proses pembelajaran	➤ 90%-<95% guru menggunakan buku teks dan/atau buku digital dalam proses pembelajaran	➤ Kurang dari 90% guru menggunakan buku teks dan/atau buku digital dalam proses pembelajaran
Bukti-bukti fisik		Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Tingkat kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Daftar buku teks/digital yang digunakan guru 2. Hasil wawancara dengan guru 3. Rekapitulasi daftar guru yang menggunakan buku teks atau buku digital dalam proses pembelajaran 			

D.5. Siswa menggunakan buku teks dalam bentuk cetakan dan/atau digital dalam proses pembelajaran			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	Tingkat 3	Tingkat 2	Tingkat 1
➤ 100% siswa menggunakan buku teks dan/atau buku digital dalam proses pembelajaran	➤ 90%-<100% siswa menggunakan buku teks dan/atau buku digital dalam proses pembelajaran	➤ 80%-<90% siswa menggunakan buku teks dan/atau buku digital dalam proses pembelajaran	➤ Kurang dari 80% siswa menggunakan buku teks dan/atau buku digital dalam proses pembelajaran
Bukti-bukti fisik		Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Tingkat kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Daftar buku teks yang dimiliki siswa 2. Hasil wawancara dengan guru 3. Hasil wawancara dengan siswa			

Bagian E
Aspek Perencanaan Pembiayaan

E.1. Madrasah menyusun rencana kerja dan anggaran madrasah dalam e-RKAM			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	Tingkat 3	Tingkat 2	Tingkat 1
RKAM telah disusun menggunakan e-RKAM dan disahkan oleh kepala madrasah, dan dalam penyusunan RKAM melibatkan guru, tenaga kependidikan dan komite madrasah	RKAM telah disusun menggunakan e-RKAM dan disahkan oleh kepala madrasah dan dalam penyusunan RKAM melibatkan guru dan tenaga kependidikan <i>tetapi tidak</i> melibatkan komite madrasah	RKAM telah disusun menggunakan e-RKAM e-RKAM dan disahkan oleh kepala madrasah dan dalam penyusunan RKAM, madrasah <i>tidak</i> melibatkan guru, tenaga kependidikan dan komite madrasah	RKAM belum disusun menggunakan e-RKAM
Bukti-bukti fisik		Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Tingkat kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
<ol style="list-style-type: none"> 1. RKAM dan hasil pengisian e-RKAM 2. Daftar hadir pertemuan dalam rangka penyusunan RKAM dan pengisian e-RKAM 3. Wawancara dengan guru, tenaga kependidikan, dan komite madrasah 			

E.2. Madrasah menyediakan bantuan biaya bagi guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan yang dilaksanakan di luar madrasah			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	Tingkat 3	Tingkat 2	Tingkat 1
➤ Madrasah menyediakan bantuan biaya bagi 90%-100% guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan mutu	➤ Madrasah menyediakan bantuan biaya kepada 80%-<90% guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan mutu	➤ Madrasah menyediakan bantuan biaya kepada 70%-<80% guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan mutu	➤ Madrasah menyediakan bantuan biaya kepada kurang dari 70% guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan mutu
Bukti-bukti fisik		Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Tingkat kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan penggunaan dana madrasah 2. Wawancara dengan guru dan tenaga kependidikan 3. Rekapitulasi daftar guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh bantuan untuk pelatihan 			

E.3. Madrasah telah membuat laporan keuangan dan dilaporkan kepada orang tua siswa/masyarakat			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	Tingkat 3	Tingkat 2	Tingkat 1
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Selama 1 tahun terakhir, madrasah telah membuat laporan keuangan ➤ Madrasah menyampaikan laporan keuangan kepada orang tua siswa melalui komite madrasah dan masyarakat dalam bentuk elektronik maupun dokumen fisik secara rutin 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Selama 1 tahun terakhir madrasah telah membuat laporan keuangan ➤ Madrasah menyampaikan laporan keuangan kepada orang tua siswa melalui komite madrasah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Selama 1 tahun terakhir madrasah telah membuat laporan keuangan ➤ Madrasah tidak menyampaikan laporan keuangan kepada orang tua siswa melalui komite madrasah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Selama 1 tahun terakhir madrasah belum membuat laporan keuangan
Bukti-bukti fisik		Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	
Bukti penyampaian laporan keuangan baik dalam bentuk elektronik maupun dokumen fisik		Tingkat kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)	